

**KONSEP DIRI PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG  
DIRAWAT DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**KARMILA  
201601P242**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2018**

## ABSTRAK

KARMILA. Konsep Diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh Ahmil dan Suriyanto.

Tuberculosis paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2014 menyebutkan, sebanyak 9,6 juta orang menderita TB Paru dan 1,5 juta diantaranya mengalami kematian. Kasus TB Paru di Indonesia berada di angka 460.000 kasus baru per tahun. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kasus terbanyak kedua bersama dengan Tiongkok. Konsep diri adalah semua pikiran, keyakinan, dan kepercayaan yang merupakan pemahaman individu tentang dirinya dan memengaruhi hubungannya dengan orang lain. Klien yang mempunyai keyakinan tentang kesehatan yang baik akan dapat meningkatkan konsep diri. Tujuan penelitian untuk mengetahui Konsep Diri Pasien Tuberkulosis Paru. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah sampel 43 orang, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dari variabel independen. Hasil analisis menunjukkan gambaran diri baik 30 orang (68,9%), idela diri baik 28 orang (65,1%), harga diri baik 42 orang (97,7%), peran diri baik 34 orang (79,1%), dan identitas diri baik 37 orang (62,8%). Simpulan penelitian ini adalah Gambaran diri, Ideal diri, Harga diri, Peran diri dan Identitas diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dengan kategori Baik. Saran dari perawat ruangan/Rumah Sakit agar dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada penderita TB Paru sehingga konsep diri penderita TB Paru meningkat.

Kata kunci: TB Paru, Konsep Diri, Pasien, OAT

## ABSTRACT

KARMILA. Self esteem of Lung Tuberculosis patient ini ward admission of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by Ahmil and Suriyanto.

Lung Tuberculosis is direct infection disease causes by TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Based on WHO data in 2014, about 9,6 millions of lung tuberculosis patients and 1,5 million death due to it. In indonesia, lung TB has 460.000 cases per year. This number placing indonesia as the second grade after china. Self esteem is whole thinking, believe and trust that become individual understood about himself, and it influence his relationship to another. Clients who have good trust about good health could increase their self esteem. The aim of this research to obtain the self esteem of lung tuberculosis patient. This is quantitative with descriptive approached. Sampling number was 43 people that taken by purposive sampling technique. Data analysed by univariat from independent variable. Analyses result show that good self esteem about 30 people (68,9%), good self idea about 28 people (65,1%) and good self concept about 42 people (97,7%), good self role about 34 people (79,1%) and good self identity about 37 people (62,8%). Conclusion of this research that self esteem, self ideal, self concept, self role and self identity of lung tuberculosis patient who admitted in Dahlia Ward of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province with goog category. Suggestion that staff nurse could provide the motivation and support toward lung tuberculosis patients in increasing their self esteem.

Keyword : lung tuberculosis, self esteem, patient, antituberculosis drugs

**KONSEP DIRI PASIEN TUBERKULOSIS PARU YANG  
DIRAWAT DI RUANG RAWAT INAP  
RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**KARMILA  
201601P242**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>HALAMAN JUDUL</b>	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	v
<b>PRAKATA</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	6
2.1. Tinjauan Teori	6
2.1.1. Konsep Diri	6
2.1.1.1. Definisi Konsep Diri	6
2.1.1.2. Komponen Konsep Diri	6
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	9
2.1.1.4. Kepribadian Yang Sehat	10
2.1.1.5. Konsep Diri Penderita TB Paru	11
2.1.2. Tuberkulosis Paru	12
2.1.2.1. Definisi Tuberkulosis Paru	12
2.1.2.2. Mycobacterium Tuberculosis	12
2.1.2.3. Etiologi	12
2.1.2.4. Tanda Dan Gejala	13
2.1.2.5. Patofisiologi	12
2.1.2.6. Penatalaksanaan Medis	15
2.1.2.7. Kebijakan Program Nasional TB Paru	19
2.2. Kerangka Teori	20
2.3. Kerangka Konsep	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	22
3.1. Design Penelitian	22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4. Variabel Penelitian	24
3.5. Definisi Operasional	23
3.6. Instrumen Penelitian	27
3.7. Teknik Pengumpulan Data	27
3.8. Analisis Data	28

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.2. Pembahasan	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	42
5.1. Simpulan	42
5.2. Saran	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	43
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan	30
4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	31
4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
4.5	Distribusi Frekuensi Gambaran Diri pada pasien TB Paru yang di rawat di ruang rawat inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
4.5	Distribusi Frekuensi Ideal Diri pada pasien TB Paru yang di rawat di ruang rawat inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
4.7	Distribusi Frekuensi Peran Diri pada pasien TB Paru yang di rawat di ruang rawat inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
4.8	Distribusi Frekuensi Identitas Diri pada pasien TB Paru yang di rawat di ruang rawat inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	34

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Kerangka teori	22
<b>Gambar 2.2.</b> Kerangka Konsep	21



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Penelitian
2. Kuisisioner
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Penelitian Dari Kampus
6. Surat Balasan Selesai Meneliti
7. Permohonan Responden
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Dokumentasi Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil SPSS
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2014 menyebutkan, sebanyak 9,6 juta orang menderita TB Paru dan 1,5 juta diantaranya mengalami kematian (Kemkes 2016).

Kasus TB Paru di Indonesia berada di angka 460.000 kasus baru per tahun. Namun, di laporan serupa tahun 2015, angka tersebut sudah direvisi berdasarkan survei sejak 2013, yakni naik menjadi 1 juta kasus baru per tahun. Pada akhir tahun 2016, Persentase jumlah kasus TB Paru di Indonesia pun menjadi 10 persen terhadap seluruh kasus di dunia. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kasus terbanyak kedua bersama dengan Tiongkok. Sedangkan India menempati urutan pertama dengan persentase kasus TB 23 persen terhadap yang ada di seluruh dunia (Kemkes 2016).

Upaya penanggulangan TB Paru secara nasional telah dimulai sejak tahun 1999 di Puskesmas dan sejak tahun 2004 mulai dilaksanakan secara bertahap di RS Paru/BP4 serta RS umum lainnya. Umumnya Puskesmas saat ini melayani pengobatan pasien TB Paru tanpa komplikasi, tetapi sejak tahun 2009, ketika muncul kasus-kasus TB Paru MDR maka Puskesmas juga mulai diikuti dalam pengobatan bagi pasien TB-MDR (Kemkes 2016)

Di Sulawesi Tengah pada tahun 2016, temuan kasus baru TB Paru BTA Positif berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 2.271 kasus dan perempuan berjumlah 1.525 kasus (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2017). Sedangkan data yang diperoleh di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, kasus TB Paru pada tahun 2015 laki-laki berjumlah 51 orang dan perempuan 28 orang, tahun 2016 laki-laki berjumlah 34 orang dan perempuan 30 orang,

dan tahun 2017 laki-laki berjumlah 50 orang dan perempuan 43 orang (Rekam Medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah).

Data hasil pemeriksaan laboratorium penderita TB Paru BTA Positif dan BTA Negatif berdasarkan rekam medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, tahun 2015 BTA Positif berjumlah 79 dan BTA Negatif berjumlah 23, tahun 2016 BTA Positif berjumlah 64 dan BTA Negatif berjumlah 23, tahun 2017 BTA positif berjumlah 93 dan BTA Negatif berjumlah 30.

Penderita TB Paru, biasanya mengalami perubahan bentuk fisik menjadi lebih kurus dan tampak pucat, sering batuk-batuk, badan lemah dan kemampuan fisikpun menurun. Keadaan seperti ini, akan mempengaruhi harga diri penderita TB Paru. Aspek psikososial, ekonomi dan spiritual perlu dikaji pada penderita karena aspek ini mempengaruhi harga diri dan perilaku penderita yang terdiagnosa penyakit TB Paru. Sulistiyawati dan Kurniawati (2012) mengatakan bahwa TB Paru dapat mengganggu keadaan fisik dan psikososial penderita yang mempengaruhi harga diri penderita TB Paru. Penderita TB Paru dengan pengobatan lama akan mengalami tekanan psikologis dan merasa tidak berharga bagi keluarga dan masyarakat.

Penderita TB Paru mengalami gangguan harga diri. Penderita merasa malu karena mengetahui penyakitnya menularkan kepada orang lain. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini, penderita memerlukan dukungan agar harga diri penderita meningkat. Penderita TB Paru dengan perubahan penampilan atau fungsi tubuh cenderung sangat sensitif terhadap respons verbal maupun nonverbal dari keluarga dan tenaga kesehatan (Daulay 2009).

Konsep diri seseorang tidak terbentuk saat bayi dilahirkan tetapi konsep diri berkembang dalam diri dan dipelajari melalui interaksi sosial dan pengalaman masa kecil. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang maladaptif (Riyadi, 2009). Konsep diri terdiri atas komponen-komponen berikut: gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri.

Hasil penelitian (Tohari I, 2016) tentang Konsep Diri Pada Pasien TB yang di lakukan RSUD Kota Surakarta tahun 2016 dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan analisa Colaizzi serta metode fenomenologis di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran diri pasien TB paru terjadi perubahan fisik, psikologis, dan sosial. ideal diri pasien TB paru dukungan lingkungan sosial memotivasi pasien TB paru untuk sembuh dan bisa kerja lagi nafkahi anak istri. harga diri pada pasien TB paru informan mengalami harga diri rendah seperti penderita merasa bersalah, pesimis, dan merasa malu dengan penyakit TB yang di derita. peran pada pasien TB paru informan sebagai kepala keluarga dan masyarakat biasa, keadaannya membuat informan terbatas dan menyebabkan ketidakpuasan. identitas diri pasien TB paru informan dapat mengenali dirinya dan memperkenalkan dirinya. Kesimpulan penelitian konsep diri pada pasien TB paru yaitu gambaran diri negatife, ideal diri negatif, harga diri negatif, peran positif, dan identitas diri positif.

Hasil penelitian (Yuliana, 2014) tentang hubungan antara harga diri dengan perilaku pada penderita TB Paru di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menyatakan bahwa rata-rata responden memiliki harga diri rendah yaitu sebanyak 19 responden (63,7%), dan untuk perilaku didapatkan bahwa responden yang memiliki perilaku negatif sebanyak 18 responden (60%).

Penelitian yang sama (Novitasari I A, 2014) di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Bendosari mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap konsep diri penderita TB paru dalam proses pengobatan dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan responden sebanyak 34 orang, didapatkan hasil sebagian besar responden penderita TB Paru diwilayah kerja Puskesmas Bendosari mempunyai konsep diri rendah sebanyak 52,9% (18 orang).

Berasarkan hasil wawancara kepada 5 orang pasien, kondisi dan permasalahan yang ditemukan di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yakni pasien menyatakan merasa malu dengan penyakit yang di deritanya, merasa bahwa jika kembali ke lingkungan keluarga ada yang menerima dan ada yang tidak menerima dan jika kembali ke lingkungan

masyarakat atau lingkungan pekerjaan merasa bahwa mereka merasa takut tertular, sehingga sering kali pasien tidak kembali lagi untuk melakukan pengobatan selama enam bulan agar supaya masyarakat mengetahui bahwa dirinya sudah sembuh dan bukan penderita TB paru lagi.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Konsep Diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### 1.2 Tujuan Penelitian

#### 1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Konsep Diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

- a. Gambaran diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Ideal diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Harga diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Peran diri Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

- e. Identitas diri Pasien Tuberkulosis Paru Yang Dirawat Di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

### 1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penderita TB Paru dan Keluarga

Dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada penderita TB Paru agar konsep diri penderita TB Paru meningkat. Motivasi dan dukungan dari luar dapat memberikan konsep diri yang positif bagi penderita TB Paru

2. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi sebuah masukan bagi pihak Rumah Sakit agar dalam memberikan Asuhan Keperawatan psikososial tentang konsep diri dan penyuluhan tentang pengertian, tanda dan gejala, cara penularan, serta pengobatan TB Paru pada penderita dan keluarga menjadi lebih baik agar dapat meningkatkan konsep diri pasien TB Paru yang mendukung peningkatan kualitas kesehatan.

3. Bagi Bidang Ilmu Keperawatan

Nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan mengembangkan keilmuan terkait konsep diri pada pasien TB Paru

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan konsep diri penderita TB Paru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Dkk. 2017. *Panduan Praktis Klinis; Penatalaksanaan dibidang ilmu penyakit dalam*. Jakarta, Indonesia (ID): Interna Publishing.
- Andayani S. 2016. Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkolosis Paru Berdasarkan Usia di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. (<http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/download/482/547>). Diakses pada tanggal 2 April 2018
- Daulay, W. (2009). Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien TB Paru. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37338/4/Chapter%20I.pdf>). Diakses pada tanggal 22 April 2018
- Kemenkes. 2016. Data dan informasi Profil kesehatan Indonesia. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>). Diakses pada tanggal 2 Maret 2018
- Kemenkes. 2016. TOSS TB Infodatin. (<http://www.depkes.go.id/pdf.php>) . Diakses pada tanggal 2 Maret 2018
- Kusnidar. 2012. *Masalah penyakit tuberculosis dan pemberantasannya di Indonesia*. Jogjakarta (ID): Cermin dunia Kedokteran.
- Lippincont, Wilkins. 2011. *Nursing: Memahami Berbagai Macam Penyakit*. Jakarta (ID): EGC
- Marhamah R. 2015. Peran Keluarga Dalam Merawat Penderita TB Paru Dan Konsep Diri Penderita TB Paru. ([http://repositpry.maranatha.edu/4993/2/9830092\\_Appendices.pdf](http://repositpry.maranatha.edu/4993/2/9830092_Appendices.pdf)) (Diakses tanggal 22 Juni 2018)
- Medical Record RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Data tentang TB Paru pada tahun 2015-2017.
- Muttaqin. 2014. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*, Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Naga. 2012. *Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta (ID): Diva Press.
- Novitasari I A. 2014. Hubungan antara dukungan keluarga terhadap konsep diri pada

- penderita TBC dalam proses pengobatan di wilayah kerja puskesmas bendosari.  
([http://eprints.ums.ac.id/30907/25/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30907/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)).  
Diakses tanggal 20 April 2018
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian. (<http://ners.unair.ac.id/materikuliah/2-METODOLOGI-NURSALAM.pdf>). Diakses pada tanggal 5 Juni 2018
- Piramita. 2011. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Tb Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Lidah Kulon Surabaya. (<http://repository.unair.ac.id/24010/>). Diakses tanggal 15 Februari 2018
- Prof. DR. Dr. Sudigdo dan Prof. Dr. Sofyan. 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke-2. 2002*. Jakarta (ID): CV. Sugeng Seto.
- Riyadi. 2009. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta, Indonesian (ID). Graha. Ilmu.
- Saraswati W. 2012. Gambaran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Klien Tuberkulosis Paru Yang Berobat Di Poli Paru Puskesmas Kecamatan Jagakarsa.  
(<http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/20312882-S43594-Gambaran%2520dukungan.pdf>). Diakses tanggal 20 April 2018
- Sholeh. 2013. *Panduan lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta, Indonesia (ID): DIVA Press
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Indonesia (ID). Alfabeta.
- Thohari I. 2016. Konsep diri pada pasien TB di RSUD Kota Surakarta.  
(<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php>). Diakses tanggal 1 Maret 2018
- Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis; Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberatasannya*. Jakarta (ID): Erlanga.
- Yuliana. 2014. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku pada Penderita Tuberculosis (Tb) Paru.  
(<https://media.neliti.com/media/publications/185756-ID-hubungan-antara-harga-diri-dengan-perila.pdf>). Diakses tanggal 1 Maret 2018